

## LAPORAN TUGAS AKHIR

### PERUBAHAN TERENCANA UNTUK OPTIMALISASI PEMANFAATAN LIMBAH TERNAK MENJADI PUPUK ORGANIK MELALUI *FORCE FIELD ANALYSIS* DI KALURAHAN SELOPAMIORO

Oleh:  
Chania Meyzita  
03.01.21.0182



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN  
JURUSAN PERTANIAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2025

**PERUBAHAN TERENCANA UNTUK OPTIMALISASI PEMANFAATAN  
LIMBAH TERNAK MENJADI PUPUK ORGANIK MELALUI *FORCE FIELD  
ANALYSIS* DI KALURAHAN SELOPAMIORO**

Oleh:  
Chania Mezita

**Intisari**

Kajian ini membahas tentang penerapan perubahan terencana di Gabungan Kelompok Tani Patri Kalurahan Selopamioro, Bantul, DIY. Tujuan kajian untuk mengidentifikasi faktor pendorong dan faktor penghambat optimalisasi pemanfaatan limbah ternak menjadi pupuk organik serta menganalisis perubahan terencana untuk optimalisasi pemanfaatan limbah ternak menjadi pupuk organik melalui *Force Field Analysis* (FFA). Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan 10 informan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan *focus group discussion*. Hasil analisis menunjukkan faktor pendorong diantaranya bahan melimpah, pengetahuan membuat dan kebiasaan menggunakan pupuk organik, adanya bahan pengemas pupuk organik, sedangkan faktor penghambat diantaranya peralatan kurang memadai, starter dirasa mahal, lamanya fermentasi, kurangnya pengetahuan tentang starter, rendahnya kesadaran pentingnya fermentasi, banyak petani berusia lanjut. Hasil menunjukkan faktor pendorong memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan faktor penghambat. Untuk itu, perlu dilakukan tujuh langkah perubahan terencana dimulai dari pengembangan kebutuhan, dilanjutkan transformasi perubahan hingga bertahap mengakhiri hubungan berdasarkan hasil *Force Field Analysis*.

Kata Kunci : limbah ternak, pendorong, penghambat, perubahan terencana

**PLANNED CHANGES TO OPTIMIZE THE USE OF LIVESTOCK WASTE INTO  
ORGANIC FERTILIZER THROUGH FORCE FIELD ANALYSIS IN  
SELOPAMIORO VILLAGE**

*By*

Chania Meyzita

***Abstract***

*This study discusses implementing planned change in the Farmers' Group Association Patri in Selopamioro Village, Bantul. This study aims to identify the driving and resisting forces for the optimal use of livestock waste as organic fertilizer and to analyze planned changes for optimizing the use of livestock waste as organic fertilizer through Force Field Analysis (FFA). The method used is a descriptive qualitative approach with 10 informants. Data were collected through observation, interviews, documentation, and focus group discussion. The analysis results show that the driving factors include the abundance of materials, knowledge of how to make, and the habit of using organic fertilizers, and the availability of packaging materials for organic fertilizer. The inhibiting factors include inadequate equipment, the high cost of starter culture, long fermentation times, a lack of knowledge about starter culture, low awareness of the importance of fermentation, and the high number of elderly farmers. The results indicate that the driving factors are more valuable than the inhibiting factors. Therefore, it is necessary to carry out seven steps of planned change, starting with developing the need for change, followed by transformational change, and ending with transitional relationships, based on the results of the Force Field Analysis.*

*Keywords:* driver, livestock waste, planned change, resisting

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR PUBLIKASI .....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
RIWAYAT HIDUP .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
INTISARI .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah .....	3
D. Tujuan .....	4
E. Manfaat .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Landasan Teori.....	5
1. Penyuluhan .....	5
2. Pemberdayaan .....	6
3. Program Penyuluhan .....	7
4. Perubahan Terencana .....	8
5. Perencanaan Program Penyuluhan .....	12
6. Pemanfaatan Limbah Ternak menjadi Pupuk Organik .....	13
7. Pupuk Organik.....	15
B. Kerangka Berpikir.....	16
C. Definisi Operasional .....	19
BAB III METODE PENELITIAN .....	20
A. Waktu dan Tempat .....	20
B. Metode Penelitian .....	20
C. Teknik Penentuan Objek Penelitian.....	20
1. Teknik Pemilihan Lokasi .....	20

2. Teknik Pengambilan Informan .....	20
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
1. Jenis Data .....	21
2. Metode Pengumpulan Data .....	22
E. Teknik Analisis Data.....	23
1. Pengumpulan Data .....	23
2. Reduksi Data .....	23
3. Penyajian Data.....	23
4. Penarikan Kesimpulan.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	26
A. Gambaran Umum Wilayah .....	26
1. Kondisi Geografis Kalurahan Selopamioro .....	26
2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	27
3. Penggunaan Lahan .....	27
4. Potensi Hewan Ternak di Kalurahan Selopamioro .....	27
5. Profil Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan Patri) .....	27
B. Hasil dan Pembahasan .....	28
1. Faktor Pendorong Optimalisasi Pemanfaatan Limbah Ternak menjadi Pupuk Organik .....	29
2. Faktor Penghambat Optimalisasi Pemanfaatan Limbah Ternak menjadi Pupuk Organik .....	31
3. Tahapan Perubahan Terencana untuk Optimalisasi Pemanfaatan Limbah Ternak menjadi Pupuk Organik melalui Force Field Analysis di Kalurahan Selopamioro.....	33
BAB V DESAIN PEMBERDAYAAN .....	43
A. Desain Pemberdayaan.....	43
1. Latar Belakang .....	43
2. Rumusan Masalah .....	44
3. Tujuan.....	44
4. Manfaat.....	44
5. Alur Desain Pemberdayaan.....	44
B. Pelaksanaan Penyuluhan.....	45
1. Waktu dan Tempat .....	45
2. Tujuan.....	45
3. Sasaran .....	46
4. Metode.....	46

5.	Lembar Persiapan Menyuluhan (LPM).....	46
6.	Materi .....	46
7.	Sinopsis .....	46
8.	Media.....	46
9.	Hasil Pelaksanaan Penyuluhan dan Evaluasi Penyuluhan .....	47
C.	Rencana Tindak Lanjut (RTL).....	48
BAB VI PENUTUP .....		50
A.	Kesimpulan .....	50
B.	Saran .....	51
DAFTAR PUSTAKA .....		52
LAMPIRAN.....		56

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 3. 1 Jumlah Informan Kunci .....	21
Tabel 3. 2 Jumlah Informan Utama .....	21
Tabel 3. 3 Jumlah Informan Tambahan .....	21
Tabel 4. 1 Batas Wilayah Administratif Kalurahan Selopamioro .....	26
Tabel 4. 2 Penggunaan Lahan .....	27
Tabel 4. 3 Daftar Kelompok Tani .....	28
Tabel 4. 4 Identitas Informan Kunci .....	28
Tabel 4. 5 Identitas Informan Utama dan Informan Tambahan.....	29
Tabel 4. 6 Faktor Pendorong Optimalisasi Pemanfaatan Limbah Ternak menjadi Pupuk Organik.....	29
Tabel 4. 7 Faktor Penghambat Optimalisasi Pemanfaatan Limbah Ternak menjadi Pupuk Organik.....	31
Tabel 4. 8 Evaluasi Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Pemanfaatan Limbah Ternak menjadi Pupuk Organik di Kalurahan Selompamioro.	34
Tabel 5. 1 Hasil Penyuluhan .....	47
Tabel 5. 2 Evaluasi Penyuluhan.....	48
Tabel 5. 3 Rencana Tindak Lanjut.....	49

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	18
Gambar 3. 1 Tahapan Perubahan Terencana .....	25
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kalurahan Selopamioro. (Kalurahan Selopamiro, 2024) .....	26
Gambar 4. 2 Analisis Medan Gaya .....	35
Gambar 4. 3 <i>Force Field Analysis</i> Optimalisasi Pemanfaatan Limbah Ternak menjadi Pupuk Organik.....	37
Gambar 5. 1 Alur Pemberdayaan.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Panduan Wawancara .....	57
Lampiran 2 Rundown Focus Group Discussion (FGD).....	59
Lampiran 3 <i>Terms of Reference Focus Group Discussion</i> (FGD).....	60
Lampiran 4 Lembar Persiapan Menyuluhan (LPM).....	61
Lampiran 5 Materi Penyuluhan.....	63
Lampiran 6 Sinopsis Penyuluhan.....	66
Lampiran 7 Media Penyuluhan.....	67
Lampiran 8 Kuesioner <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> .....	71
Lampiran 9 Kisi-Kisi Kuesioner <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> .....	74
Lampiran 10 Tabulasi <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> .....	80
Lampiran 11 Dokumenasi Pelaksanaan Penelitian .....	80

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, N, F. 2023. Metode Penelitian Kualitatif. *CV. Harfa Creative*. Bandung.
- Abidin, Z., & Rohman, M. 2020. Pemberdayaan Kelompok Tani dalam Pembuatan Pupuk Organik Berbahan Baku Limbah Rumah Tangga. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (2): 89–94.
- Afa, M., Djabbar, I., Khaeruni, A., Wahyuni, S., Bain, A., Mpia, L.,... & Ramadhan, A, G. 2023. Pemberdayaan Petani Lokal melalui Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik di Desa Rahabite. *Jurnal Abditani*, 6 (2): 210–14.
- Afriansyah., Afdhal., Mustanir, A., Faried, I, A., Mursalat, A., Kusnadi, H, I,...&Abdurohim. 2023. Pemberdayaan Masyarakat. *PT. Global Eksekutif Teknologi*. Padang.
- Ajimal, K, S. 1985. Force Field Analysis-A Framework for Strategic Thinking. *Long Range Planning*, 18 (5):55–60.
- Andika, I, P. 2022. Pemanfaatan Limbah Ternak Sebagai Pupuk Organik untuk Mendukung Pengembangan Sektor Pertanian dan Perkebunan Desa Segoroyoso. *Jurnal Atma Inovasia*, 2 (4): 382–386.
- Antwi-Agyei, P, & Stringer, L, C. 2021. Improving The Effectiveness of Agricultural Extension Services in Supporting Farmers to Adapt to Climate Change: Insights from Northeastern Ghana. *Climate Risk Management*, 31:100304.
- Anwarudin, O., Fitriana, L., Defriyanti, W, T., Permatasari, P., Rusdiyana, E., Zain, K, M., ..., dan Haryanto, Y. 2021. Sistem Penyuluhan Pertanian. *Yayasan Kita Menulis*. Medan.
- Atik, B, A., Harmilah, H., Furaida, K., & Nanik, S. 2024. Force Field Analysis (FFA) Komparasi antar Berbagai Bentuk Intervensi Stretching Exercise Sebagai Reflektor Ekstremitas Individu Komorbid. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*. Yogyakarta.
- BPS. 2022. Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan (Ekor) 2019-2020. *Badan Pusat Statistik*. Bantul.
- BPS. 2024. Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak Di Provinsi Di Yogyakarta (Ekor) 2021-2022. *Badan Pusat Statistik*. DI Yogyakarta.
- Endrekson, R. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pendamping Desa Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat (P3MD) Kota Prabumulih. *Management Studies And Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 2 (2): 178–201.
- Fauzan, S., Nugroho, P., Agustina, S., dan Moliani, A, I. 2023. Peningkatan Ekonomi Desa melalui Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Limbah

- Menjadi Pupuk Organik. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3 (4): 28 483–91.
- Hasdiansyah, A. 2023. Buku Ajar Pemberdayaan Masyarakat. CV. Eureka Media Aksara. Purbalingga.
- Hussain, S., T., Lei, S., Akram, T., Haider, M., J., Hussain, S., H., & Ali, M. 2018. Kurt Lewin's Change Model: A Critical Review of The Role of Leadership and Employee Involvement in Organizational Change. *Journal of Innovation & Knowledge*, 3 (3): 123–127.
- Ikbalbahua, M., 2022. Perencanaan Program Penyuluhan Pertanian pada Pengaturan Pola Tanam Padi Sawah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 18 (2): 175–85.
- Kritsonis, A. 2005. Comparison of Change Theories. *International Journal of Scholarly Academic Intellectual Diversity*, 8 (1): 1–7.
- Lewin, K. 1951. Field Theory in Social Science. *Harper & Brothers Publisher New York*. The United States of America.
- Mak, A., H., & Chang, R., C. 2019. The Driving and Restraining Forces for Environmental Strategy Adoption in The Hotel Industry: A Force Field Analysis Approach. *Tourism Management*, 73 (1): 48–60.
- Manchester, J., Gray-Miceli, D., L., Metcalf, J., A., Paolini, C., A., Napier, A., H., Coogle, C., L., and Owens, M., G. 2014. Facilitating lippit's Change Model with Collaborative Evaluation in Promoting Evidence Based Practices of Health Professionals. *Evaluation and Program Planning*, 47: 82–90.
- Mangalisu, A., Armayanti, A., K., Syamsuryadi, B., Fattah, A., H., & Khaeruddin, K. 2022. Pemanfaatan Limbah Ternak Sebagai Pupuk Organik Untuk Mengurangi Penggunaan Pupuk Kimia. *Media Kontak Tani Ternak*, 4 (1): 14–20.
- Mardikanto. 2002. Agriculture Extension. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Marlapa, E. 2020. Manajemen Perubahan: Definisi Dan Konsep Manajemen Perubahan. *Universitas Mercu Buana*.
- Mufrodi, Z., Robi'in, B., & Fiftin, N. 2021. Pemberdayaan Masyarakat Sendangtirto dalam Pembuatan Pupuk Organik melalui Kegiatan KKN PPM. *Panrita Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (2): 212– 18.
- Muriyati, L. E., Euriga, E., & Munanto, T. S. (2023). Minat Kelompok Tani di Prenggan Kotagede Yogyakarta terhadap Pemanfaatan Limbah Organik sebagai Pupuk Kompos. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 30(2), 56-62.
- Ngawit, I, K., Santoso, B, B., & Wangiyana, W. 2022. Efisiensi Usahatani Sayur-Sayuran melalui Peningkatan Aplikasi Pupuk Organik dan Pengurangan Pupuk NPK di Desa Taman Ayu, Gerung, Lombok Barat, NTB. *Jurnal Siar Ilmuwan Tani*, 3 (1): 22–30.

- Norton, G., W., & Alwang, J. 2020. Changes in Agricultural Extension and Implications for Farmer Adoption of New Practices. *Applied Economic Perspectives and Policy*, 42 (1): 8–20.
- Parwoto, P., Priyatono, M., & Jatmiko, B. 2018. Program Pemberdayaan Masyarakat Terkait Pengolahan Limbah Kotoran Ternak dengan Aerob Fermentation Methods. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 6 (2): 141–150.
- Permentan No 70 Tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pemberah Tanah Tahun 2011. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/Sr.140/10/2011 Tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pemberah Tanah.
- Raksun, A., Merta, W., Mertha, I., G., & Ilhamdi, M., L. 2020. Pembinaan Masyarakat dalam Pengolahan Sampah Peternakan untuk Mengembangkan Pertanian Organik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 2 (2): 97–102.
- Ratriyanto, A., Widyawati, S., D., Suprayogi, W., P., Prastowo, S., & Widyas, N. 2019. Pembuatan Pupuk Organik dari Kotoran Ternak untuk Meningkatkan Produksi Pertanian. *Semar Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Bagi Masyarakat*, 8 (1): 9–13.
- RKTP Kalurahan Selopamioro. 2024. RKTP Kalurahan Selopamioro. *Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Imogiri*. Yogyakarta.
- Rusdiana, S., Adiati, U., Hafid, A., Talib, C & Amam, A. 2022. Manajemen Strategis Usaha Peternakan Melalui Metode Force Field Analysis dan Rekomendasi Kebijakan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*, 9 (1): 264–72.
- Rusdinal, R., & Afriansyah, H. 2021. Dasar-Dasar Pengembangan Organisasi. *PT. Raja Grafindo Persada*. Depok.
- Saenimun’im, H., A., Suciati, L., P & Sudarko, S. 2023. Strategi Pengembangan Pupuk Organik Berbasis Limbah Ternak dan Limbah Pertanian di Kabupaten Jember. *Jurnal Agribest*, 7 (1): 40–53.
- Saleh, K. 2022. Evaluasi dan Programa Penyuluhan Pertanian. *Media Edukasi Indonesia*. Tangerang.
- Satrio, J. 2022. Dampak Kenaikan Harga Pupuk Non Subsidi Terhadap Ekonomi Petani Sayur di Desa Baruh Bukit. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10 (1): 417–419.
- Siswati, L., Nizar, R., & Ariyanto, A. 2021. Manfaatkan Kotoran Sapi Menjadi Kompos untuk Tanaman Masa Pandemi di Kelurahan Umbansari Kota Pekanbaru. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (2): 531–537.

- Sumaryo, S., & Listiana, I. 2018. Dinamika Penyuluhan Pertanian: dari Era Kolonial Sampai dengan Era Digital. *CV. Anugrah Utama Raharja*. Lampung.
- Subekti, S., Puspaningrum, D., Zahra, A., Sari, D, Y., Nurfauziana, T., Sutrisno, S., & Wihardjo, E. 2022. Pemanfaatan Limbah Ternak Menjadi Pupuk Organik Padat dan Cair Guna Mendukung Pertanian Berkelanjut. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 6 (2): 431-442.
- Sugiono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. *Alfabeta*. Bandung.
- Warintan, S, E., Purwaningsih, P., & Tethool, A. 2021. Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Limbah Ternak untuk Tanaman Sayuran. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (6): 1465–71.
- Widowati, L, R., Hartatik, W., Setyorini, D., dan Trisnawati, Y. 2022. Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Pupuk Organik dibuatnya Mudah, Hasil Tanam Melimpah. *Kementerian Pertanian Republik Indonesia*. Bogor.
- Wiryono, B., Huda, A, A., Muanah, M., Afriatin, A., Julkarnain, J., Pasae, Y., Songli, Y., & Yubelina, S. 2023. Penyuluhan Pemanfaatan Limbah Kotoran Sapi Menjadi Pupuk Organik di Desa Andalan Kabupaten Lombok Utara. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7 (4): 2525–2531.
- Yaman, M, A. 2019. Teknologi Penanganan, Pengolahan Limbah Ternak dan Hasil Samping Peternakan. *Syiah Kuala University Press*. Aceh.
- Yefni. 2018. Analisis Model Pemberdayaan Masyarakat. *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat*, 3 (2): 42-61.